

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian, analisa dan pembahasan yang sudah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil penelitian, pada penambahan kawat bendrat galvanis sebesar 5% didapatkan kuat tekan rata-rata beton pada umur 28 hari sebesar 20,42 MPa yang dimana nilai tersebut lebih besar dibandingkan kuat tekan rata-rata beton normal, untuk penambahan kawat bendrat galvanis sebesar 10% didapatkan kuat tekan rata-rata beton pada umur 28 hari sebesar 22,40 MPa yang dimana nilai tersebut lebih besar dibandingkan dengan kuat tekan rata-rata beton normal, untuk penambahan kawat bendrat galvanis sebesar 15% didapatkan kuat tekan rata-rata beton pada umur 28 hari sebesar 25,00 MPa yang dimana nilai tersebut lebih besar dibandingkan dengan kuat tekan rata-rata beton normal, dan untuk penambahan kawat bendrat galvanis sebesar 20% didapatkan kuat tekan rata-rata beton pada umur 28 hari sebesar 19,91 MPa yang dimana nilai tersebut lebih besar dibandingkan dengan kuat tekan beton normal.
2. Dari hasil penelitian kawat bendrat galvanis sebagai bahan tambah pada beton dengan berbagai macam variasi penambahan, ditemukan kuat tekan beton tertinggi pada umur 28 hari berada pada variasi penambahan kawat bendrat galvanis sebesar 15% dengan nilai kuat tekan rata-rata beton sebesar 25,00 MPa.

#### **5.2. Saran**

Adapun saran yang dapat kami berikan setelah melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dilakukan penelitian lanjutan terhadap kawat bendrat sebagai bahan tambah ataupun sebagai bahan pengganti agregat kasar.
2. Dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui penyebab terjadinya penurunan nilai kuat tekan beton setelah penambahan sebesar 15% kawat bendrat galvanis.
3. Pada saat pemeriksaan bahan campuran harus dilakukan dengan teliti dan benar agar kualitas dan mutu beton yang akan dibuat menjadi lebih baik.